

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian terkait pengaruh promosi kesehatan melalui media video edukatif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Negeri 1 Srandakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut::

1. Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan dalam kategori kurang sebanyak 48 responden (73,8%).
2. Setelah diberikan penyuluhan berupa video edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan responden. Sebanyak 61 responden (93,8%) menunjukkan peningkatan ke kategori pengetahuan baik.
3. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan ( $Z = -7,015$ ;  $p = 0,000$ ). Penyuluhan video edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pemeriksaan payudara sendiri.

Secara keseluruhan, video edukasi sebagai media promosi kesehatan berkontribusi secara signifikan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI.

#### B. Saran

1. Untuk Pihak Sekolah (SMA Negeri 1 Srandakan) : Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan media video edukasi ke dalam kegiatan pembelajaran atau program kesehatan remaja secara rutin. Penyampaian informasi dengan media yang sesuai karakteristik remaja terbukti mampu secara efektif meningkatkan tingkat

pemahaman pada remaja tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara melalui SADARI. Sekolah juga disarankan untuk mengaktifkan kembali program UKS, serta menjalin kerja sama dengan Puskesmas untuk menyelenggarakan edukasi berkala terkait kesehatan reproduksi.

2. Untuk Institusi Pendidikan Tinggi : Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan tambahan untuk pengembangan kurikulum promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan reproduksi. Selain itu, institusi pendidikan tinggi diharapkan mendorong mahasiswa untuk menciptakan inovasi media edukatif yang aplikatif, kreatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat, serta melibatkan masyarakat sekolah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya : Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam studi lebih lanjut dengan cakupan responden yang lebih luas dan beragam. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk membandingkan efektivitas berbagai media edukasi lain, seperti aplikasi interaktif, simulasi, atau metode berbasis praktik langsung. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk melihat apakah peningkatan pengetahuan juga berdampak pada perubahan perilaku SADARI secara berkelanjutan.